

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perawatan kulit badan dapat dilakukan sehari-hari, berkala, dan perawatan khusus. Perawatan harian seperti rutinitas sehari-hari yaitu mandi, sangat dianjurkan untuk menjaga kesehatan kulit terutama untuk menjaga kelembapan pada kulit kering. Kulit yang kering, bersisik, kurang cerah merupakan kulit yang tidak sehat karena didalam jaringan kulit kekurangan gizi dan nutrisi. Kulit sama seperti organ tubuh lainnya, apabila tidak diberi asupan yang cukup, maka secara fungsional dapat mengalami penurunan. Penyebab kulit kering juga disebabkan kosmetik yang berlebihan, kosmetik mengandung bahan kimiawi, konsumsi obat-obatan, merokok, penyakit kronis dan penuaan.

Menurut Achroni (2012:13) “kulit merupakan organ tubuh yang sangat menakjubkan. Bagian tubuh yang paling terlihat, kulit menjadi sumber kecantikan dan daya pikat dari seseorang. Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa kulit merupakan lapisan paling luar yang membungkus seluruh tubuh dan melindungi alat-alat tubuh bagian dalam organ yang paling terlihat kulit menjadi sumber kecantikan. Kulit yang pertama kali mendapatkan dampak buruk lingkungan seperti radiasi sinar UV, serangan radikal bebas, polusi, bakteri, virus dan sebagainya. Kulit juga memiliki peran penting yaitu memproteksi tubuh manusia, setiap hari ada jutaan sel kulit yang rusak dan harus diperbaharui karena kulit tidak berhenti menerima berbagai rangsangan mekanisme dari luar.

Memberikan nutrisi pada kulit kering sangat dianjurkan menggunakan sabun yang terbuat dari bahan alami dan mudah untuk membuatnya. Seperti sabun beras karena mengandung banyak vitamin dan mineral penting juga mengandung antioksidan yang tinggi. Sabun beras pada wajah kering dapat dijadikan alternatif perawatan wajah secara tradisional karena tidak ada efek sampingnya untuk jangka panjang serta kandungan zat-zat gizi yang baik dalam beras dapat

melembabkan kulit wajah kering. Sabun beras mampu melembabkan kulit kering karena mengandung antioksidan yang sangat tinggi.

Sabun beras merupakan produk yang terbuat dari beras alami yang diolah dari beras muda, diperkaya dengan berbagai vitamin dan gizi yang banyak manfaat. Struktur kimia yang terkandung dalam beras mampu membantu regenerasi sel kulit yang telah rusak atau mati antara lain juga bisa mengatasi kulit bermasalah, bintik-bintik hitam, jerawat, kusam, berkerut, kering dan menambah kelembaban pada kulit wajah. Berdasarkan hasil observasi pada toko kosmetik yang telah peneliti kunjungi, masih jarang ditemukan sabun beras yang terbuat dari bahan campuran yaitu beras organik. Dari adanya permasalahan tersebut, sehingga peneliti ingin menggunakan sabun yang berbahan beras organik sebagai campuran didalam sabun beras, dikarenakan beras organik memiliki banyak manfaat dalam bidang kecantikan.

Beras organik dengan kualitas yang baik didapatkan melalui proses penanganan yang baik, salah satunya yaitu sortasi untuk memisahkan antara beras bermutu baik dengan beras yang bermutu kurang baik. Beras organik merupakan salah satu produk organik selain sayuran organik. Beras organik memiliki banyak manfaat selain sebagai sumber karbohidrat juga lebih berkhasiat terhadap kesehatan karena penggunaan bahan kimia anorganik yang mulai berkurang selama proses produksi berlangsung. Selain itu, beras organik lebih empuk dan enak dimakan. Walaupun harga lebih mahal dibandingkan beras non organik tetapi permintaan beras organik justru semakin meningkat karena banyak masyarakat yang mementingkan kesehatan.

Berdasarkan masalah pada latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis melakukan penelitian dengan judul penelitian "*Pengaruh Penggunaan Beras organik Dalam Sabun Beras Terhadap Kulit Kering*"

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka penelitian ini di fokuskan pada penggunaan beras organik yang diolah sendiri oleh peneliti dalam sabun beras terhadap kulit kering.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah tersusun diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perbandingan komposisi beras organik dalam pembuatan sabun beras yang paling bagus terhadap kulit kering?
2. Bagaimana hasil dari pengaruh sabun beras yang telah dicampur dengan beras organik terhadap kulit kering melalui uji organolabtik?
3. Bagaimanakah pengaruh beras organik dalam sabun beras terhadap kulit kering?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perbandingan komposisi beras organik dalam pembuatan sabun beras yang paling bagus terhadap kulit kering.
2. Mengetahui hasil dari pengaruh sabun beras yang telah dicampur dengan beras organik terhadap kulit kering melalui uji organolabtik.
3. Mengetahui pengaruh beras organik dalam sabun beras terhadap kulit kering

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah serta tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Bagi Masyarakat
Mengetahui khasiat dan fungsi dari sabun beras organik untuk kelembapan kulit kering.

2. Manfaat Bagi Pegiat Kecantikan

Formulasi hasil jadi sabun yang terbuat dari bahan dasar beras organik yang kaya akan kandungan manfaatnya untuk melembabkan kulit yang kering.

3. Manfaat Bagi Prodi PVKK Tata Kecantikan (Rias)

Mempromosikan produksi sabun yang bermula dari bahan alami atau bahan tradisional.

4. Manfaat Bagi Universitas PGRI Adibuana Surabaya

Untuk sumber kreativitas penelitian dibidang tata kecantikan (rias) dalam membuat terobosan terbaru melalui hasil jadi sabun dari bahan dasar beras organik.